

Pelaksanaan Sujud Tilawah pada Tadarus Al-Qur'an

Ahmad Riadi Daulay¹, Nurmawati²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ahmadriadi@uinsu.ac.id ¹, nurmawati@uinsu.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sujud tilawah dalam kegiatan tadarus Alquran oleh ibu-ibu Divisi Wanita Badan Kenaziran Masjid Alikhwan, Dusun III Bandar Setia, selama bulan Ramadhan 1444 H/2023 M. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman, melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sujud tilawah telah dilaksanakan dengan baik oleh 22 peserta tadarus yang terbagi dalam dua kelompok. Semua peserta mampu melaksanakan gerakan dan bacaan sujud tilawah, meskipun sebagian kecil belum sepenuhnya menghafal doa sujud tilawah. Usia peserta berkisar antara 39–72 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi dari tingkat SD hingga S3. Pelaksanaan sujud tilawah dilakukan sesuai dengan ayat-ayat sajadah yang terdapat dalam 15 tempat di dalam Alquran yang dibacakan secara bergilir selama tadarus. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengamalan ajaran Islam melalui sujud tilawah dapat berjalan efektif dalam komunitas tadarus, meski tetap dibutuhkan penguatan pemahaman dan hafalan doa.

Kata Kunci: Ibu-ibu Jamaah, Masjid Al-Ikhwan, Sujud Tilawah, Tadarus Alquran.

Implementation of Prostration Recitations on Tadarus Al-Qur'an

Abstract

This study aims to describe the implementation of tilawah prostration in the Quran recitation activity by the women of the Women's Division of the Alikhwan Mosque Azizah Agency, Dusun III Bandar Setia, during the month of Ramadan 1444 H/2023 M. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, through data reduction, data presentation, and verification. The results of the study indicate that tilawah prostration has been carried out well by 22 tadarus participants who are divided into two groups. All participants are able to carry out the movements and recitations of tilawah prostration, although a small number have not fully memorized the tilawah prostration prayer. The age of the participants ranged from 39–72 years, with varying educational backgrounds from elementary school to doctoral level. The implementation of tilawah prostration is carried out in accordance with the verses of the prayer mat contained in 15 places in the Quran which are read in turn during tadarus. This research shows that practicing Islamic teachings through tilawah prostration can be effective in the tadarus community, although strengthening the understanding and memorization of prayers is still needed.

Keywords: Congregation mothers, Al-Ikhwan Mosque, Sujud Tilawah, Tadarus Al-Quran.

PENDAHULUAN

Studi pendahuluan diperoleh jawaban dari Ibu-ibu, bahwa ada Ibu yang menyampaikan bahwa sujud Tilawah sudah lama mengetahuinya, ada juga yang menyampaikan bahwa dalam Alquran ada ayat-ayat yang dibaca harus sujud Tilawah, ada yang mengatakan tidak tahu tandanya ayat-ayat sajadah dalam Alquran, ada yang menyampaikan tidak hafal bacaan sujud sajadah, ada juga yang mengatakan kurang tahu tatacara sujud sajadah (Samsudin, 2023). Ada juga yang menyampaikan ketika membaca ayat sajadah, langsung sujud sajadah.

Sebelum melaksanakan sujud tilawah yang menjadi syarat sujud tilawah ada empat, yaitu: harus suci fisik, busana dan tempat yaitu tempat melaksanakan sujud dari hadas dan najis, yaitu: (a) suci dari hadas dan najis, baik badan, pakaian maupun tempat sujud. (b) Menutup aurat. (c) Menghadap kiblat. (d) Setelah mendengar atau membaca ayat sajdah (Almaidah & Nengsih, 2021).

Rukun sujud tilawah. Hadits yang berkaitan dengan suruhan untuk Sujud Tilawah adalah Hadits yang diriwayatkan Muslim, no Hadits 900, yaitu:

900 - حَدَّثَنِي رَهْبَرُ بْنُ حَرْبٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ وَحَمَدُ بْنُ الْمَنَّى كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَى الْقَطَّانِ قَالَ رَهْبَرٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَخْبَرَنِي
نَافِعٌ عَنْ أَبِي عُمَرَ الْجَيْرَانِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً سَجَدَهُ فَيَسْجُدُ وَسَجَدْتُ مَعَهُ حَتَّىٰ مَا يَجِدُ بَعْضُنَا مَوْضِعًا لِمَكَانٍ جَنْهِيَهُ

Artinya: "Menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb dan Ubaidah bin Said dan Muhammad bin Almuttanna, seluruhnya dari Yahya Alqotthon, berkata Zuhair, menceritakan kepada kami Yahya bin Said dari Ubaidillah, menghabarkan kepada saya Nabi' dari ibn Umar: bahwa Nabi Saw. pernah membaca al-Qur'an yang di dalamnya terdapat ayat sajadah. Kemudian ketika itu beliau bersujud, kami pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai di antara kami tidak mendapati tempat karena posisi dahinya".

1115 - أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ قَالَ أَنْبَأَنَا أَبُو حَيْوَةَ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْذِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ اللَّهُمَّ أَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ أَمْنَثُ وَلَكَ أَسْلَمْتُ وَأَنْتَ رَبِّي سَاجِدٌ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَكْبَرُ الْخَالِقُينَ

Artinya: "Wajahku bersujud kepada Allah Zat yang menciptakannya, yang membukakan pendengarannya dengan daya dan kekuatan-Nya. Maha Mulia Allah sebaik-baik Zat Yang Maha Mencipta".

Reny Alviana (2022) telah melakukan penelitian tahun 2022 di UIN Mataram dengan judul Implementasi QS. Assajadah: 15 pada sujud Tilawah di Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi Living The Quran), temuannya bahwa implementasi sujud Tilawah pada Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok dilakukan secara berjamaah pada Sholat Subuh Jumat di rakaat pertama dengan membaca ayat sajadah yang diikuti dengan sujud tilawah (Rahim, 2001; Zulkifli et al., 2022).

Berdasarkan beragam jawaban tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu Pelaksanaan Sujud Tilawah Pada Tadarus Alquran pada Ibu-ibu Divisi wanita Badan Kenaziran Masjid Al-Ikhwan Dusun III Bandar Setia.

METODE

Salah satu penulis Penelitian Kualitatif yaitu Lexy Moleong (2016), menuliskan dengan rumusan yaitu: penelitian yang bertujuan untuk mempelajari peristiwa yang dijalani atau dilalui oleh subjek yang diteliti, contoh: karakter, tanggapan, motivasi, perbuatan dan lain-lain, secara keseluruhan dan strategi uraian dengan cara uraian kata dan bahasa dalam suatu situasi tertentu yang alami dan dengan memakai beberapa cara ilmiah (Assingkily, 2021).

Penelitian kualitatif dipilih peneliti karena yang diteliti adalah pelaksanaan sujud tilawah pada tadarus Alquran ibu ibu BKM Alikhwan Dusun III Bandar Setia. Penelitian dilakukan pada Bulan Ramadhan tahun 2023 (1444 H) karena pada bulan tersebut dilaksanakan Tadarus Alquran Ibu-ibu dimasjid Alikhwan selesai Sholat Shubuh.

Penelitian ini digunakan dengan teknik pengumpulan data, yaitu salah satu pendapat yaitu Sugiyono (2009) menuliskan teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang paling penting karena arah utama adalah agar memperoleh data. Menurut Muri Yusuf (2015) bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif bisa dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan serta dokumen. Menurut Burhan Bungin (2010), jika dilihat dari segi subjek dan objek bentuk metode wawancara terbagi kepada empat bentuk yaitu: wawancara dilakukan dengan individu, wawancara dilakukan dengan kelompok, wawancara kelompok dilakukan dengan individu dan wawancara dilakukan dengan kelompok lainnya.

Teknik observasi jika dipilih sebagai salah satu metode yang digunakan peneliti, maka sangat tepat, apalagi jika memperhatikan yang ditulis A. Muri Yusuf (2015): esensial kesuksesan observasi yang digunakan jika teknik pengumpulan data amat sempurna ditetapkan oleh obsever itu sendiri, sebab observer itu melihat prilaku, mendengar suara atau perkataan, mencium aroma atau mendengarkan suatu objek penelitian dan selanjutnya peneliti menyimpulkan atas apa yang diobservasinya tersebut. Observer merupakan kunci kesuksesan dan kevalidan hasil penelitian. Observerlah yang menetapkan makna tentang apa yang diobservasinya dalam bukti dan dalam konteks yang alami (*natural setting*); obseverlah yang menanya dan observerlah yang mengamati bagaimana kaitan antara satu hal dengan hal lainnya pada objek yang diobservasi.

Teknik Analisis Data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang ditulis Miles dan Huberman yaitu: dengan langkah reduksi data, selanjutnya penyajian data, dan membuat kesimpulan/verifikasi (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1984: 16- 21). Untuk langkah reduksi data yaitu dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian, penyajian data dilakukan ketika saat penelitian dan sesudah penelitian, sedangkan membuat kesimpulan/verifikasi dilaksanakan selama dan sesudah penelitian.

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti uji dengan teknik yang dituliskan Lexy J. Moleong, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Ibu-ibu Divisi Wanita Badan Kenaziran Masjid Alikhwan adalah sebagai objek penelitian karena ibu-ibu ini adalah peserta tadarus Alquran yang jumlahnya 22 ibu-ibu. Teknik penilaian yang digunakan adalah teknik penilaian Sujud Tilawah dengan langkah -langkah yang dilaksanakan mengkonstruksi tabel kisi-kisi dan menuliskan identitas ibu-ibu beserta menuliskan petunjuk instrumen. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen, yaitu:

Tabel 1. Tabel Kisi-kisi Instrumen

No	Kompetensi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Pelaksanaan Sujud Sajadah	<ul style="list-style-type: none"> Melafazkan niat Sujud Tilawah Duduk Takbirotul ihram Melipat tangan Takbir Sujud Membaca doa Sujud Tilawah Takbir Duduk Salam kekanan dan salam kekiri 	Teknik Praktik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sujud Tilawah pada Tadarus Alquran Masjid Al-Ikhwan

Tadarus Alquran yang dilaksanakan Ibu-ibu di Lingkungan Masjid Al-Ikhwan Dusun III Desa Bandar Setia dimulai pada 1 Ramadhan 1444 H / 23 Maret 2023. Waktu pelaksanaannya adalah setelah selesai Sholat Shubuh di Masjid Alikhwan. Tadarus Alquran tersebut dibagi dua kelompok yaitu kelompok 1 (sekitar 11 orang) dan 2 (sekitar 11 orang). Setiap pagi 1 Juz kelompok 1 dan juz 1 kelompok 2, begitu seterusnya dilanjutkan juznya. Pada kegiatan tadrus tersebut saling belajar ilmu tajwid, lafaaz hurup, waqaf.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Sujud Tilawah

(Tabel Sesuai Muda Umur Karakteristik Peserta Sujud Tilawah)

No	Nama	Usia	Tingkat Pendidikan
1	Bu IK	39	S1
2	Bu L	40	SD
3	Bu I	46	SMA
4	Bu ER	47	SMA
5	Bu H	47	S1 UMSU
6	Bu AA	50	S1
7	Bu S	53	S3
8	Bu E	54	SD
9	Bu G	54	SMEA
10	Bu V	55	SMA
11	Bu SG	55	S1
12	Bu AS	55	S2
13	Bu NS	55	Dip 3 USU
14	Bu GT	55	SD
15	Bu S	56	SMA
16	Bu SP	56	SD
17	Bu A	60	SMA
18	Bu Aji	60	SD
19	Bu NW	60	S3

20	Bu UP	60	PGAN
21	Bu B	62	SD
22	Bu SR	72	SD

Berdasarkan tabel 2 usia Ibu-ibu tersebut yang paling muda 39 tahun dan yang tertua 72 tahun, jika usia tersebut dikelompokkan yaitu usia 39 tahun - 48 tahun = 5 orang (23 %), 49 tahun - 58 tahun = 11 orang (50 %), 59 tahun 68 tahun = 5 orang (23 %) dan 59 tahun-78 tahun = 1 orang (4 %). Atas perhitungan tersebut yang paling tinggi tingkat porsentasinya 50 % yaitu rentang usia ibu-ibu yang melaksanakan sujud sajadah pada kegiatan tadarus Alquran adalah usia 49 tahun -58 tahun.

Berdasarkan tabel 2, maka tingkat pendidikan yang paling rendah tammat SD dan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah Starata 3. Jika tingkat pendidikan dikelompokkan adalah: Tamat SD = 7 orang (32 %), tamat SMP sederajat = 0 orang (0 %), tamat SMA sederajat =7 orang (32 %), Tamat Diploma 3 = 1 orang (4.5 %), tamat Sarjana S1 = 4 orang (18 %), tamat Sarjana S2 = 1 orang (4.5 %) dan tamat Sarjana S3 = 2 orang (9 %). Atas perhitungan tersebut yang paling tinggi tingkat persentasinya adalah tamat SD dan tamat SMA sederajat. Tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah Sarjana S3, yaitu 2 orang.

Tadarus Alquran yang dilaksanakan ibu-ibu setiap Bulan ramadhan dilaksanakan. Tahun 2023 Tadarus Alquran yang peserta adalah ibu-ibu dilaksanakan di Masjid Al-Ikhwan dilaksanakan setelah selesai Sholat Subuh sampai selesai. Jumlah ibu-ibu peserta yang mengikuti Tadarus Alquran di Masjid Alikhwan adalah 22 orang. Berdasarkan jumlah tersebut maka ditetapkan dua kelompok, yaitu kelompok satu dan kelompok dua. Pelaksanaan Tadarus dilaksanakan bererta pembagian Juz adalah pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Tadarus dan Pembagian Juz Alquran

No	Jadwal	Ramadhan ke-	Kelompok	Juz
1	23-3-2023	1 Ramadhan	Satu	1
			Dua	2
2	24-3-2023	2 Ramadhan	Satu	3
			Dua	4
3	25-3-2023	3 Ramadhan	Satu	5
			Dua	6
4	26-3-2023	4 Ramadhan	Satu	7
			Dua	7
5	27-3-2023	5 Ramadhan	Satu	8
			Dua	9
6	28-3-2023	6 Ramadhan	Satu	10
			Dua	11
7	29-3-2023	7 Ramadhan	Satu	12
			Dua	13
8	30-3-2023	8 Ramadhan	Satu	14
			Dua	15
9	31-3-2023	9 Ramadhan	Satu	16
			Dua	17
10	1-4-2023	10 Ramadhan	Satu	18

			Dua	19
11	2-4-2023	11 Ramadhan	Satu	20
			Dua	20
12	3-4-2023	12 Ramadhan	Satu	21
			Dua	22
13	4-4-2023	13 Ramadhan	Satu	23
			Dua	24
14	5-4-2023	14 Ramadhan	Satu	25
			Dua	26
15	6-4-2023	15 Ramadhan	Satu	27
			Dua	28
16	7-4-2023	16 Ramadhan	Satu	29
			Dua	30
17	8-4-2023	17 Ramadhan		Khatam Alquran
				Khatam Alquran

Ayat Sajadah pada ayat Alquran 15 ayat, yaitu:

Tabel 4. Jadwal Sujud Tilawah Sesuai Kelompok

No	Hari/tgl	Q.S. Ayat	Juz	Kelompok
1	27-3-2023	QS. Ala'raf/ 07: 206	9	Kelompok Satu
2	29-3-2023	QS. Arra'd/ 13:15	13	Kelompok Satu
3	30-3-2023	QS. Annahl/ 16:49	14	Kelompok Dua
4	30-3-2023	QS. Alisra'/17: 109	15	Kelompok Satu
5	31-3-2023	QS. Maryam/ 19: 58	16	Kelompok Dua
6	31-3-2023	QS. Alhajj/22: 18	16	Kelompok Dua
7	31-3-2023	QS. Alhajj/22: 77	17	Kelompok Satu
8	1-4-2023	QS. Alfurqon/ 25: 60	19	Kelompok Satu
9	1-4-2023	QS. Annaml/27 : 26	19	Kelompok Satu
10	3-4-2023	QS.Assajdah/32 : 15	21	Kelompok Satu
11	4-4-2023	QS. Sad/38 : 24	23	Kelompok Satu
12	4-4-2023	QS.Fussilat/41 : 38	24	Kelompok Dua
13	6-4-2023	QS.Annajm/53 : 62	27	Kelompok Satu
14	7-4-2023	QS. Alinsyiqoq/ 84: 21	30	Kelompok Dua

15	7-4-2023 dan 8-4-2023	QS. Al'alaq/ 96: 19	30	Kelompok Dua dan semua kelompok
----	-----------------------------	---------------------	----	---------------------------------------

Identitas dan petunjuk instrumen pada tabel berikut:

Nama : _____

Petunjuk instumen : Berilah tanda ceklis pada salah satu nilai yaitu:

5 (jika gerakan dan bacaan sangat bagus),

4 (jika gerakan dan bacaan bagus),

3 (jika gerakan dan bacaan cukup),

2 (jika gerakan dan bacaan kurang bagus),

1 (jika gerakan dan bacaan tidak bagus).

Instrumen yang sudah digunakan oleh peneliti untuk mengukur pelaksanaan Sujud Tilawah sebagai berikut:

Tabel 5. Instrumen Teknik Penilaian pelaksanaan Sujud Tilawah

No	Kriteria	Nilai					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Melafazkan niat Sujud Sajadah	22	-	-	-	-	22
2.	Duduk	22	-	-	-	-	22
3.	Takbirotul ihram	22	-	-	-	-	22
4.	Melipat tangan	22	-	-	-	-	22
5.	Takbir	22	-	-	-	-	22
6.	Sujud	22	-	-	-	-	22
7.	Membaca doa Sujud Tilawah	17		5			22
8.	Takbir	22	-	-	-	-	22
9.	Duduk	22	-	-	-	-	22
11.	Salam ke kanan dan salam ke kiri	22	-	-	-	-	22

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sujud tilawah oleh ibu-ibu peserta tadarus Alquran di Masjid Alikhwan berjalan secara optimal. Seluruh indikator pelaksanaan gerakan dan bacaan sujud tilawah, seperti melafazkan niat, duduk, takbirotul ihram, melipat tangan, sujud, takbir, dan salam ke kanan dan kiri, memperoleh nilai sempurna dari seluruh peserta (22 orang). Hal ini mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan yang baik dalam aspek teknis ibadah sujud tilawah (Fahmi & Muyasarah, 2024; Martini & Armi, 2022).

Namun, dari seluruh indikator tersebut, satu aspek yang menunjukkan variasi penilaian adalah bacaan doa sujud tilawah. Hanya 17 dari 22 peserta yang mampu membaca doa tersebut dengan sangat baik, sementara 5 lainnya masih mengalami kesulitan atau

belum sepenuhnya hafal. Fakta ini menunjukkan bahwa aspek bacaan, khususnya hafalan doa, masih memerlukan penguatan melalui pembinaan rutin dan pengajaran yang lebih intensif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sujud tilawah secara umum telah terlaksana dengan baik, namun perlu ada intervensi pembelajaran lanjutan khususnya dalam hal penguatan bacaan doa (Bidadari, 2022; Kholfah et al., 2024; Misnatun, 2006; Rahmawati, 2019). Upaya ini penting agar pelaksanaan sujud tilawah tidak hanya sah secara syar'i, tetapi juga bermakna secara spiritual dan mendalam.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sujud tilawah pada kegiatan tadarus Alquran ibu-ibu Divisi Wanita Badan Kenaziran Masjid Alikhwan berjalan dengan sangat baik dari segi praktik gerakan dan tata cara. Seluruh peserta tadarus, yang terdiri dari 22 orang dengan latar belakang usia dan pendidikan yang beragam, mampu melaksanakan seluruh rukun sujud tilawah seperti takbir, sujud, duduk, hingga salam. Hal ini mencerminkan pemahaman keagamaan yang cukup baik dalam praktik ibadah mereka. Meskipun demikian, terdapat kelemahan pada aspek bacaan doa sujud tilawah, di mana sebagian peserta belum sepenuhnya menguasainya. Temuan ini menunjukkan perlunya pembinaan lebih lanjut, khususnya dalam memperkuat hafalan dan pemahaman doa-doa dalam sujud tilawah agar pelaksanaan ibadah menjadi lebih sempurna, baik secara lahiriah maupun batiniah. Dengan demikian, program tadarus yang rutin dilaksanakan selama bulan Ramadhan tidak hanya menjadi sarana membaca Alquran, tetapi juga media pembinaan ibadah dan pemahaman ajaran Islam yang aplikatif di tengah masyarakat, khususnya bagi kalangan ibu-ibu jamaah masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Almaidah, O., & Nengsih, N. (2021). Peranan Majelis Taklim dalam Pembinaan Keberagamaan bagi Ibu Rumah Tangga. *Al-Kawakib*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v2i1>

Alviana, R. (2022). Implementasi QS. Assajadah: 15 pada sujud Tilawah di Masjid Asmaul Husna Lingkungan Seganteng Karang Monjok (Studi Living The Quran) 190601054.

Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir* (T. Siregar, Ed.). Penerbit K-Media.

Bidadari, A. B. (2022). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA TADARUS DAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 79–92. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>

Bungin, M. B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-4.

Fahmi, F. H., & Muyasaroh, H. (2024). Nilai-nilai Dakwah dalam Kegiatan Semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 8(1).

Kholifah, A. N., Lukman, A., & Sholeh, M. (2024). Pendampingan dan Bimbingan Kajian Fiqh di Mushola Darul Ikhwan Desa Nambangrejo tentang Amil Zakat dan Tadarus Bagi Wanita di Bulan Ramadhan. *Social Science Academic*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Martini, M., & Armi, F. R. (2022). Pengembangan Diri (Spiritual Keagamaan) Melalui Pengajian Lansia di Majelis Taklim Serumpun Kabupaten Aceh Barat. *Al-Ukhwah: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1).

Misnatur. (2006). Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–19. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/download/937/pdf>

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahim, H. (2001). *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja* (1st ed.). Logos Wacana Ilmu.

Rahmawati, D. (2019). Penerapan Metode Tsaqifa Dengan Metode Kooperatif Pada Pengajaran Baca Al-Quran Kelompok Pengajian Muslimah Dusun Pokoh Desa Wonoboyo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 232–252. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.262>

Samsudin, M. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM PENGAJIAN TAFSIR BAGI IBU-IBU MASJID AL-MUTTAQIN PERUM GRIYA CURUG LEGOK TANGERANG BANTEN. *Khidmat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/khmt>

Sugiyono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, cetakan ke -2.

Zulkifli, Alimir, Junaidi, & Jasmienti. (2022). UPAYA REMAJA MESJID NURUL IMAN DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN REMAJA MESJID DI KANAGARIAN GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG KAB AGAM. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 2022.